

Nama : Wina Nadia Maratama

NPM :2313031070

Kelas : 23C

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Modul ini membahas pentingnya perumusan masalah penelitian sebagai langkah awal dalam kegiatan ilmiah. Masalah penelitian dipahami sebagai adanya ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan yang muncul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya, ekonomi, maupun pendidikan. Rumusan masalah yang tersusun jelas berfungsi sebagai dasar sekaligus pedoman dalam penyusunan tujuan penelitian, perumusan hipotesis, analisis data, hingga penarikan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Perumusan masalah dianggap inti penelitian. Terdapat anggapan bahwa setengah penelitian telah selesai ketika masalah dapat dirumuskan secara tepat. Tanpa adanya rumusan masalah, penelitian tidak akan menghasilkan temuan yang bermakna. Karena itu, masalah yang pantas diteliti harus jelas, tajam, spesifik, serta bisa dijawab melalui metode ilmiah yang sesuai. Rumusan masalah yang baik menjadikan arah penelitian lebih fokus sehingga tujuan mudah dicapai.

Sebelum menyusun rumusan, peneliti harus mengidentifikasi kondisi problematik. Masalah dapat diangkat bila terdapat perbedaan antara teori dengan praktik atau antara harapan dengan kenyataan di lapangan. Latar belakang penelitian berfungsi menjelaskan situasi penyebab masalah, alasan penelitian dilakukan, serta urgensi penelitian. Masalah yang dipilih hendaknya esensial, mendesak untuk dipecahkan, serta memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun pemecahan masalah praktis.

Jenis masalah penelitian terbagi menjadi tiga. Pertama, deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena tanpa menghubungkannya dengan variabel lain. Kedua, komparatif, yaitu penelitian yang membandingkan dua variabel atau lebih untuk mengetahui persamaan maupun perbedaan. Ketiga, asosiatif atau korelatif, yaitu penelitian yang menelaah hubungan antarvariabel, baik sejajar, sebab-akibat, maupun timbal balik. Ketiga jenis ini menjadi dasar peneliti dalam menyusun judul dan menentukan metode penelitian yang tepat.

Sumber masalah penelitian dapat berasal dari pengalaman pribadi, penelitian terdahulu yang masih memiliki celah, kajian literatur berupa buku, jurnal, atau laporan, forum diskusi ilmiah, hasil observasi lapangan, perubahan paradigma pendidikan, fenomena sosial di kelas maupun masyarakat, serta deduksi dari teori. Sumber-sumber tersebut membantu peneliti memperluas wawasan dan menemukan masalah yang layak untuk diteliti.

Ciri masalah penelitian yang baik antara lain memberikan kontribusi bagi pengembangan teori maupun praktik, memiliki orisinalitas, dapat dirumuskan secara jelas, serta layak diteliti dengan mempertimbangkan aspek waktu, biaya, kemampuan peneliti, dan ketersediaan sumber daya.

Tujuan penelitian ditulis dalam bentuk kalimat deklaratif yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah. Tujuan dapat berupa menemukan pengetahuan baru, mengembangkan

pengetahuan yang ada, atau menguji kebenaran teori tertentu. Peneliti juga perlu membuat batasan masalah agar penelitian tidak melebar dan tetap fokus sesuai kemampuan.

Rumusan masalah berbeda dengan identifikasi. Rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi. Bentuknya dapat berupa deskriptif, komparatif, maupun asosiatif. Kesalahan umum adalah membuat rumusan terlalu luas, terlalu umum, atau tidak sesuai dengan metode penelitian.

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji secara empiris. Hipotesis berfungsi memberi arah penelitian, memandu pengumpulan data, serta menjadi dasar penarikan kesimpulan. Hipotesis yang baik sederhana, konsisten dengan teori, serta dapat diuji. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis, khususnya penelitian kualitatif maupun deskriptif.

Judul penelitian mencerminkan masalah, variabel, serta objek penelitian. Judul yang baik harus singkat, jelas, informatif, tidak terlalu luas maupun sempit, serta menunjukkan hubungan antarvariabel. Judul juga menampilkan urgensi penelitian, baik secara akademis maupun praktis, sehingga menjadi pintu awal yang menggambarkan isi serta bobot penelitian. Judul juga harus menunjukkan urgensi.